

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab yang sudah di bahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas hafalan Al Qur'an pada tingkatan menengah di pondok pesantren

Amanatul Qur'an

Kualitas hafalan di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an sudah bisa dikatakan sudah baik dilihat dari hasil evaluasi ujian tahfidz yang dilakukan satu kali per semesternya. Ujian tahfidz dilaksanakan kurang lebih selama 3 hari dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam ujian tahfidz ini juga dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan , tahap pelaksanaan , dan tahap penutupi.

2. Implementasi Metode Muraja'ah pada tingkatan menengah di pondok pesantren Amanatul Qur'an

Metode Murajaah pada tingkatan menengah adalah seluruh santri yang memperoleh hafalan >10 juz (lebih dari 10 juz) yang di wajibkan untuk setoran hafalan lama atau murajaah sebanyak 5 halaman atau seprempat juz. Pada pelaksanaan metode murajaa'ah ini beberapa tahapan diantaranya yaitu tahapan persiapan, tahap pengesahan (tashih/setor) dan tahap pengulangan.

3. Faktor pendukung dan penghambat pada tingkatan menengah dalam penerapan metode muraja'ah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.



Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode muraja'ah diantaranya yaitu adanya motivasi dari orang-orang terdekat, adanya kegiatan muraja'ah yang terkontrol dan lingkungan yang kondusif. Dan beberapa Faktor penghambat diantaranya yaitu adanya rasa malas, tidak bisa mengatur waktu, dan ayat yang mudah lupa dan hilang.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menambah wawasan keilmuan tentang implementasi metode muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an, selain itu juga sebagai bahan referensi untuk kegiatan yang sama.

1. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini secara praktis sebagaimana berikut:

a. Institut KH Abdul Chalim

Dapat memberikan kontribusi sebagai sumbangsih karya tulis ilmiah yang berfokus pada Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qur'an.

b. Pondok Pesantren Amanatul Qur'an

Sebagai bahan evaluasi dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas hafalan Al Qur'an. sehingga hafalan anak-anak semakin meningkat dan terjaga.

c. Siswa



Menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga hafalan Al Qur'an yang sudah didapat itu lebih penting .sehingga dari hal tersebut bisa meningkatkan kualitas hafalan mereka.

C. Saran

1. Pengasuh dan Ustadzah

Pada metode murajaa'ah di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an ini hendaknya lebih lebih di kembangkan dan ditingkatkan volume muraja'ah agar semakin baik kualitas hafalan santri baik dari segi kelancaran maupun bacaannya. Serta perlu di tambahkannya pendidik agar bisa lebih terkontrol lagi hafalan Al Qur'an santri.

2.Santri

Perlu pemanfaatan waktu dan pengaturan waktu sebaik mungkin terutama dalam hal *muraja'ah* dan menambah hafalan agar kualitas hafalannya semakin baik.

